

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan serius yang berisiko mengalami peningkatan, dengan prevalensi rata-rata di Indonesia mencapai 29,2% dan 30,4% di DIY untuk penduduk berusia ≥ 15 tahun. Pengobatan hipertensi memerlukan perhatian khusus agar persepan obat antihipertensi tepat dan rasional, mengingat kesalahan dalam pengobatan dapat mempengaruhi kesembuhan pasien. Peresepan yang rasional harus memenuhi seluruh aspek 4T+1W: tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, serta waspada terhadap efek samping obat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan memberikan gambaran terkait rasionalitas peresepan obat antihipertensi di Puskesmas Ngaglik terkhusus Puskesmas Ngaglik 1, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil secara *purposive sampling* dari 94 rekam medis. Data dikumpulkan melalui lembar pengumpulan data yang mencakup identitas pasien, riwayat pasien, diagnosis dokter, serta rincian resep obat. Analisis data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengkarakterisasi demografi pasien, mengelompokkan golongan obat, dan mengevaluasi rasionalitas peresepan obat dalam bentuk persentase. Hasil menunjukkan bahwa evaluasi rasionalitas aspek 4T+1W mencakup kriteria tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (100%), tepat dosis (98%), dan waspada terhadap efek samping obat (100%). Kriteria tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan waspada efek samping obat termasuk rasional tetapi kriteria tepat dosis termasuk tidak rasional.

Kata kunci: evaluasi, rasionalitas, hipertensi, obat antihipertensi

ABSTRACT

Hypertension is a serious health issue with an increasing prevalence, averaging 29.2% in Indonesia and 30.4% in DIY for those aged 15 years and older. Proper management requires careful attention to ensure antihypertensive prescriptions are accurate and rational, as treatment errors can affect recovery. Rational prescriptions must fulfill the 4T+1W criteria: the right indication, the right patient, the right drug, the right dose, and awareness of side effects. This study aims to assess the rationality of antihypertensive prescriptions at Community Health Center Ngaglik 1, Sleman District, Yogyakarta. A descriptive observational study with a cross-sectional design was conducted, using purposive sampling of 94 medical records. Data were collected through a sheet that included patient identity, medical history, physician diagnosis, and prescription details. Data analysis was performed using Microsoft Excel to characterize demographics, classify drug categories, and evaluate prescription rationality in percentages. Results showed that the evaluation of the 4T+1W aspects included criteria such as the right indication (100%), the right patient (100%), the right drug (100%), the right dose (98%), and awareness of side effects (100%). The criteria of the right indication, the right patient, the right drug, and awareness of side effects are considered rational while the criteria of the right dose is considered irrational.

Keywords: evaluation, rationality, hypertension, antihypertensive drugs

